

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu shalat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya.¹

Sedangkan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan.² Selain itu, pemilihan cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang. memilih metode mengajar yang sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan sesuai proses pembelajaran berlangsung. Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an, dari masa ke masa ada banyak metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an, seperti metode *Al-Baghdadi*, *Iqro'*, *An-Nahdiyyah*, *Jibril*, *Qiro'ati*, *Ummul Quro'* hingga metode *Yanbu'a*. Pada prakteknya kebanyakan pondok pesantren di Kudus menggunakan metode *Yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* dipilih dikarenakan akses untuk

¹Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadistb* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 88.

²Ismail, *Strategi Pembelajaran agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, efektifdan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 8.

memperoleh perangkat pembelajaran yang ada sangat mudah yaitu meliputi buku pedoman pembelajaran, buku tulis, alat peraga, dan ketika ditemukan permasalahan bisa didiskusikan secara langsung kepada pihak yang menyusun metode tersebut.

Metode Yanbu'a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid.³ Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.⁴

Muslikah Suriah menjelaskan dalam artikelnya, dengan judul "*Metode Yanbua untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 Ra Permata Hati Al-Mahalli Bantul*" dijelaskan bahwa metode Yanbu'a merupakan suatu cara yang dipilih untuk melakukan sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an, metode Yanbu'a mempunyai peranan yang utama pada kegiatan membaca Al-Qur'an sehingga terbentuk situasi yang teratur serta bisa memberikan petunjuk disaat merasa jenuh serta memotivasi pada anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih dengan atmosfer yang mengasyikkan karena materinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci.⁵

³Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2, (2018): 292.

⁴M. Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Yayasan Arwaniyyah Kudus: Buya Barokah, 2006), 1.

⁵Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul": 293.

Dalam hal ini pesantren sangat berperan dalam mengajarkan metode Yanbu'a sehingga membuat para santri lebih mudah melafalkan bacaan Al-Qur'an. Pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan keagamaan paling tua yang tumbuh secara swadaya dan berkembang di kalangan masyarakat Islam di Indonesia. Pada umumnya, kehidupan dalam pesantren terpisah dari lingkungan sekitarnya serta mempunyai *subcultural* (budaya) sendiri. Pembangunan karakter santri yang mempertimbangkan nilai moral lebih diterima dalam masyarakat yang sesuai dengan cita-cita keagamaan.⁶ Oleh karenanya pesantren menjadi tempat yang cocok dalam membangun karakter yang berpusat pada nilai. Sistem nilai yang digunakan dalam pesantren bersumber dari ajaran agama Islam.

Salah satu pondok pesantren yang menerapkan metode Yanbu'a untuk membantu santrinya fasih membaca Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Darul Rachman, pondok pesantren ini memiliki ciri khas yaitu menggabungkan antara pendidikan salaf dengan pendidikan modern, walaupun demikian pondok pesantren tersebut masih terdapat santri yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an sehingga dari pihak pesantren berinisiatif menggunakan metode Yanbu'a dalam membantu santri membaca Al-Qur'an secara fasih, Ustadz Agus selaku pembimbing pembelajaran membaca Al-Qur'an mengungkapkan aspek ketidakfasihan santri Darul Rachman adalah santri belum menguasai tentang sifat-sifat huruf, makhorijul huruf serta tajwid yang menjadi indikator bahwa santri tersebut sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Dengan menerapkan metode Yanbu'a diharapkan para santri lebih tertarik untuk meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan metode Yanbu'a ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu metode Yanbu'a bukan sekedar metode baca tulis

⁶Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina 1997), 31.

⁷Agus Utomo wawancara oleh penulis, 21 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

melainkan metode menghafal untuk peserta didik atau santri, metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Utsmaniy (penulisan Al-Qur'an standar Nasional). Contoh-contoh huruf yang digandengkan itu berasal dari Al-Qur'an, yang didalamnya berisi materi menulis Arab Jawa Pegon. Terdapat tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tidak sembarang orang bisa mengajarkan metode ini, hanya orang-orang yang sudah mendapatkan izin dari gurunya. Metode ini menitik beratkan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dari metode lain, yaitu didalam pelafalannya serta keluarnya huruf pada bibir.⁸

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan tersebut, dapat diketahui bahwa permasalahan yang timbul dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus adalah kurang seriusnya santri dalam memperbaiki kefasihannya ketika membaca Al-Qur'an, dengan adanya masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan mencapai tujuan pembahasan sebagaimana yang diharapkan, maka penulis merumuskan permasalahan dari latar belakang masalah diatas sebagaimana berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus ?

⁸Agus Utomo wawancara oleh penulis, 21 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data serta informasi yang selanjutnya dianalisis secara sistematis terkait penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus. Sehingga tujuan penelitian dapat dirumuskan antara lain :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat dalam implementasi metode *Yanbu'a* untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan bahwa implementasi metode *Yanbu'a* bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an beserta cara menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kemudahan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.
- b. Bagi ustadz, diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi tentang adanya efek metode *Yanbu'a* guna meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.
- c. Bagi pesantren, sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.

E. Sitematika Penulisan

Penulisan skripsi tentang ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian metode *Yanbu'a*, kefasihan membaca Al-Qur'an, pengertian membaca Al-Qur'an, pengertian pondok pesantren.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Metode Penelitian yang tersusun dari Jenis serta pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang hasil penelitian berupa data tentang kondisi obyek lokasi penelitian, yaitu berisi tentang uraian kondisi Gambaran umum Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus meliputi, latar belakang historis Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, letak geografis Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, dan dalam bab ini juga penulis menyajikan dan menganalisis data-data tertulis terkait dengan masalah-masalah tersebut sesuai dengan teori yang ada. Fungsi dari bab ini yaitu penjabaran data yang didapat dari hasil penelitian lapangan serta mengambil kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta saran-saran. Adapun fungsi bab ini yaitu merangkum semua pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, serta menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang terkait.

